

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis, maka kesimpulan dari hasil penelitian hubungan antara faktor pekerjaan dengan tingkat keparahan CTS adalah sebagai berikut.

1. Dalam melakukan aktivitas pekerjaannya, dokter gigi memiliki risiko cedera CTS yang disebabkan oleh faktor pekerjaannya. Faktor pekerjaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap CTS dan gejala kesemutan dalam penelitian ini adalah jam kerja/hari, penggunaan kekuatan secara berlebihan, usia, masa kerja, dan konsumsi obat rutin.
2. Upaya pencegahan CTS yang diberikan dalam penelitian ini adalah mengganti alat *scaller* manual menjadi *scaller* ultrasonik, menggunakan alat kerja yang memiliki desain ergonomis dan memiliki fitur peredam getaran, membagi waktu kerja menjadi 2 *shift* kerja dengan jam kerja 6 jam / *shift* dengan jeda istirahat 1 – 2 jam, pengurangan beban kerja dengan memberikan tugas tertentu kepada asisten atau staf kesehatan gigi lainnya, dan edukasi penggunaan APD berupa *wrist brace* dan *wrist splint*.

6.2 Saran

Untuk kemajuan dalam bidang penelitian terkait hubungan antara faktor pekerjaan dengan tingkat keparahan CTS pada dokter gigi di Kota Padang, sebaiknya faktor- faktor lain seperti faktor lingkungan juga diteliti hubungannya dengan tingkat keparahan CTS pada dokter gigi. Pengukuran *repetitive motion* dalam aktivitas pekerjaan dokter gigi perlu dilakukan untuk menilai seberapa besar pengulangan gerakan yang dilakukan oleh dokter gigi dalam bekerja. Selain itu, adanya *follow - up* untuk kasus dalam penelitian ini dalam 6-12 bulan. Studi analisis digunakan untuk menganalisis tindak lanjut jangka menengah.